

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kehamilan merupakan suatu proses alamiah dan fisiologis. Setiap wanita yang memiliki organ reproduksi sehat, jika telah mengalami menstruasi dan melakukan hubungan seksual dengan seorang pria yang organ reproduksinya sehat, sangat besar kemungkinannya terjadi kehamilan. Apabila kehamilan direncanakan, akan memberi rasa bahagia dan penuh harapan, tetapi di sisi lain diperlukan kemampuan bagi wanita untuk beradaptasi dengan perubahan yang terjadi selama kehamilan, baik yang bersifat fisiologis maupun psikologis (Fatimah, 2017). Ibu hamil mengalami perubahan fisiologis dan psikologis pada masa kehamilan. Perubahan fisiologis yang terjadi pada masa kehamilan terutama Pada TM II dan TM III antara lain edema, sering kencing, gatal dan kaku pada jari, haemoroid, keputihan, keram pada kaki, sesak napas, nyeri ulu ati, perut kembung, dan nyeri punggung (Siti, 2016).

Studi kasus yang dilakukan di PMB “KD” dari bulan Maret sampai April 2021 didapatkan jumlah ibu hamil yang melakukan pemeriksaan ANC sebanyak 30 Orang. Ibu Hamil TM I sebanyak 11 Orang, ibu hamil TM II sebanyak 9 orang, ibu hamil TM III sebanyak 9 orang. Dari 9 orang ibu hamil TM III didapatkan 2 orang mengalami kaki bengkak, 3 orang mengalami sering BAK, dan 4 orang mengalami Nyeri Punggung.

Nyeri punggung merupakan salah satu ketidaknyamanan yang sering dialami ibu hamil, terutama pada ibu hamil TM III. Hal ini di sebabkan karena proses membesarnya uterus sehingga menyebabkan pusat gravitasi berpindah kearah

depan, dan posisi berdiri menjadi lordosis. Postur tubuh yang tidak tepat akan memaksa peregangan tambahan dan kelelahan pada tubuh, terutama pada bagian belakang, sehingga akan menyebabkan nyeri pada bagian punggung (Putra, 2016). Nyeri punggung apabila tidak ditangani dengan baik dapat menyebabkan kualitas hidup ibu hamil menjadi buruk. Masalah ini akan berkelanjutan dalam bentuk cedera kambuhan atau muncul terus menerus dalam kondisi lebih buruk sesuai dengan perjalanan usia kehamilannya (Kantonis, 2011). Nyeri punggung dapat diantisipasi dengan massase atau suatu pemijatan yang dilakukan untuk mempercepat proses pemulihan beberapa macam penyakit dengan menggunakan sentuhan tangan dan tanpa memasukkan obat (Wiyoto, 2011).

Peran bidan dalam mengatasi masalah nyeri punggung yang dialami oleh ibu hamil adalah dengan memberikan konseling cara untuk mengatasi rasa nyeri punggung, gunakan bantal tambahan sebagai penompa pada bagian pinggang dan punggung, relaksasi, senam hamil, masase, rendam air hangat dapat meredakan otot-otot dan agar ibu hamil trimester III mengurangi aktifitas dan menjaga postur tubuhnya, tulang punggungnya harus selalu tegak dan tidak membungkuk (Harsono, 2013).

Pada masa pademi COVID-19 untuk meningkatkan kesejahteraan ibu hamil dan mencegah terjadinya kesakitan dan kematian ibu dan bayi upaya yang dilakukan bidan adalah melaksanakan program pemerintah yaitu melakukan asuhan komprehensif dalam bentuk *Continuty Of Care (COC)*. Asuhan Kebidanan *Continuty Of Care (COC)* merupakan asuhan kebidanan berkesinambungan yang diberikan kepada ibu dan bayi yang dimulai pada saat kehamilan, persalinan, bayi baru lahir, nifas, dan KB (Irawati, 2012).

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis tertarik melakukan Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada Perempuan “M” di PMB “KD” Wilayah Kerja Puskesmas Seririt II Tahun 2021.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimanakah Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada Perempuan “M” di PMB “KD” di Wilayah Kerja Puskesmas Seririt II Tahun 2021?

1.3 Tujuan

1.3.1 Tujuan Umum

Dapat melaksanakan Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Perempuan “M” di PMB “KD” di Wilayah Kerja Puskesmas Seririt II Tahun 2021.

1.3.2 Tujuan Khusus

- 1) Dapat melakukan pengkajian data subjektif pada perempuan “M” di PMB “KD” di Wilayah Kerja Puskesmas Seririt II Tahun 2021.
- 2) Dapat melakukan pengkajian data objektif pada perempuan “M” di PMB “KD” di Wilayah Kerja Puskesmas Seririt II Tahun 2021.
- 3) Dapat melakukan analisa data pada perempuan “M” di PMB “KD” di Wilayah Kerja Puskesmas Seririt II Tahun 2021.
- 4) Dapat melakukan penatalaksanaan pada perempuan “M” di PMB “KD” di Wilayah Kerja Puskesmas Seririt II Tahun 2021.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi Mahasiswa

Hasil studi kasus ini diharapkan mampu memberikan pengetahuan baru dan dapat memberikan pengalaman belajar dalam memberikan asuhan kebidanan komprehensif pada perempuan dimana nantinya dapat diaplikasikan di lapangan

dan di dunia kerja. Selain itu hasil studi kasus ini dapat meningkatkan keterampilan dalam memberikan asuhan di tatanan nyata serta sebagai salah satu persyaratan untuk mengikuti pendidikan Diploma III Kebidanan pada Prodi D3 Kebidanan Fakultas Kedokteran Universitas Pendidikan Ganesha.

1.4.2 Bagi Institusi Pendidikan

Sebagai referensi baru di perpustakaan institusi pendidikan, dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu kebidanan dan bagi mahasiswa yang akan melakukan studi kasus selanjutnya tentang asuhan kebidanan komprehensif pada perempuan.

1.4.3 Bagi Tempat Praktek

Dapat memberikan masukan kepada tenaga pelayanan kesehatan dalam meningkatkan mutu pelayanan asuhan yang diberikan, selain itu dapat juga dijadikan sebagai bahan acuan untuk dapat mempertahankan mutu pelayanan terutama dalam memberikan asuhan pelayanan komprehensif pada perempuan.

1.4.4 Masyarakat

Hasil studi kasus ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada masyarakat khususnya ibu hamil, bersalin dan nifas sehingga masa kehamilan, persalinan, ataupun masa nifas yang dilalui dapat berjalan secara normal tanpa ada suatu komplikasi apapun.